

ABSTRAK

Kesalahan mengasuh anak berakibat mendalam dan permanen dalam kehidupan. khususnya mereka yang sudah memasuki usia remaja. salah satu faktor yang mempengaruhi kenakalan remaja adalah pola asuh orang tua. Angka kejadian menunjukkan bahwa (62,5%) orang tua menerapkan pola asuh permisif dengan kenakalan remaja yang Biasa. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pola asuh dengan kenakalan remaja usia 15-20 tahun di RW I desa Petiken Kecamatan Driyorejo.

Desain penelitian ini adalah Analitik jenis *cross sectional*. Populasi adalah orang tua yang mempunyai anak remaja usia 12-20 tahun di RW I desa Petiken Kecamatan Driyorejo. Sampel sebesar 24 responden dengan tehnik *Random Sampling*. Variabel independen adalah orang tua sedangkan Variabel dependennya adalah kenakalan remaja. Instrumennya adalah kuesioner. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan uji statistik *Chi-Square* menggunakan SPSS 17.0 for windows dengan tingkat kemaknaan α (0,05)

Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar responden (62,5%) menerapkan pola asuh permisif dan hampir seluruhnya responden (95,8%) remaja mengalami kenakalan remaja jenis kenakalan Biasa. hasil analisis didapatkan $p(0,01) < \alpha$ maka H_0 ditolak berarti ada hubungan pola asuh dengan kenakalan remaja usia 15-20 di RW I desa Petiken Kecamatan Driyorejo.

simpulan penelitian ini adalah pola asuh orang tua sangat mempengaruhi kenakalan remaja. maka diharapkan bagi orang tua menerapkan pola asuh yang tepat. untuk menekan kenakalan remaja. sehingga dapat tumbuh, berkembang dan tidak mengalami kenakalan remaja.

kata kunci :Pola Asuh Orang Tua , Kenakalan Remaja.